

PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 31 PADANG

Oleh:
Khatrin¹, Abdurahman²
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FBS Universitas Negeri Padang
Email: khatrinririn23@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to describe things as follow. First, describes the writing skills of the exposition text of grade VIII Junior High School 31 Padang before using the discovery learning model. Secondly, describes the writing skills of the exposition text of grade VIII Junior High School 31 Padang after using the discovery learning model. Third, analyze the effect of discovery learning models on the exposition writing skills of grade VIII studensts of Junior High School 31 Padang. The type of this research is quantitative research using experimental methods Based on the results of the study, can be concluded three things as follows. First, the writing skills of the exposition text of grade VIII students of Junior High School 31 Padang before using discovery learning model are in fair qualifications (61,59). Secondly, the writing skills of exposition text of grade VIII students of Junior High School 31 Padang after using discovery learning model are in good qualifications (78,26). Third, there is a significant influence in the use of discovery learning models on the exposition writing skills of grade VIII students of Junior High School 31 Padang, so it can be concluded that H_1 is accepted in H_0 is rejected because the test results prove that t_{count} is greater than t_{table} ($2,04 > 1,70$).

Kata Kunci: Pengaruh, Model *Discovery Learning*, Menulis Teks Eksposisi

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan berbahasa tulis siswa adalah dengan kegiatan menulis. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa SMP pada pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks eksposisi yang dikategorikan ke dalam memproduksi teks eksposisi.

¹ Mahasiswa Penulis Skripsi Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia untuk Wisuda Periode Maret 2020

² Pembimbing, Dosen FBS Universitas Negeri Padang

Pembelajaran menulis teks eksposisi tercantum dalam standar isi Kurikulum 2013 untuk tingkat SMP/MTs kelas VIII semester I. Hal tersebut dapat dilihat pada Kompetensi Dasar (KD) 4.6, yaitu menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks eksposisi berupa artikel ilmiah populer (lingkungan hidup, kondisi sosial, atau keragaman budaya, dan lain-lain) secara lisan dan tulisan dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan dan aspek lisan. Menurut Kosasih (2016:40) teks eksposisi merupakan teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi yang bertujuan agar pembaca mendapatkan informasi dan pengetahuan dengan se jelas-jelasnya. Sejalan dengan pendapat tersebut, Priyatni dan Harsiati (2014:76) juga mengemukakan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memuat suatu isu atau persoalan tentang topik tertentu dan pernyataan yang menunjukkan posisi penulis dalam menanggapi persoalan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa teks eksposisi adalah teks yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi tentang suatu persoalan atau topik tertentu.

Menulis teks eksposisi bukanlah sebuah keterampilan yang dapat dikuasai siswa hanya dengan memberikan teori tentang teks eksposisi saja. Akan tetapi, menulis teks eksposisi membutuhkan latihan yang berulang, karena keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis tanpa melalui proses latihan. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih belum dapat menulis teks eksposisi dengan benar. Hal itu dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti di Indonesia, yaitu Putri dan Tamsin (2019), Anggina dan Tamsin (2019), dan Amalia, Syahrul dan Arief (2018). Putri dan Tamsin (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi adalah siswa kesulitan mengembangkan ide atau gagasannya dalam menulis dan siswa belum memahami struktur teks eksposisi dengan baik. Anggina dan Tamsin (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi adalah siswa sulit membedakan struktur teks eksposisi antara tesis (pernyataan umum) dengan argumentasi. Amalia, Syahrul dan Arief (2018) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kendala yang menyebabkan siswa tidak terampil dalam menulis teks eksposisi adalah kurangnya latihan dalam menulis teks eksposisi, sehingga siswa sulit menuangkan ide/gagasan yang ada dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan tinjauan hasil belajar dan hasil wawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 31 Padang, Ibu Refni, S.Pd ditemukan tiga permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi, yaitu dari segi struktur teks eksposisi, fungsi teks eksposisi, dan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). *Pertama*, dari segi struktur teks eksposisi. Menurut Priyatni (2014:92) ada tiga bagian penting dalam teks eksposisi, yaitu tesis (pernyataan umum), argumentasi, dan penegasan ulang (kesimpulan). Siswa masih sulit membedakan struktur teks eksposisi antara tesis (pernyataan umum) dan argumentasi. Selain itu, siswa masih belum mampu menulis teks eksposisi dengan lengkap dan berurutan sesuai dengan struktur teks eksposisi. *Kedua*, dari segi fungsi teks eksposisi. Teks eksposisi memiliki tiga fungsi, yaitu memberikan informasi kepada pembaca tentang suatu topik atau permasalahan, mengemukakan pendapat, dan membujuk atau mengajak pembaca. Tulisan teks eksposisi siswa sebagian besar hanya memuat dua fungsi, yaitu mengemukakan pendapat dan membujuk atau mengajak pembaca. *Ketiga*,

dari segi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Siswa kurang memperhatikan EBI dalam menulis. Pada tulisan siswa masih banyak ditemukan kesalahan berbahasa, yaitu (1) siswa belum menggunakan pemakaian huruf kapital dengan baik dan tepat, (2) siswa belum mampu menggunakan pemakaian tanda baca titik (.) dengan tepat, dan (3) siswa belum mampu menggunakan pemakaian tanda baca koma (,) dengan tepat.

Terkait dengan masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis siswa perlu lebih dikembangkan dan diperlukan solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi siswa dalam menulis teks eksposisi. Guru perlu memilih dan menerapkan model pembelajaran yang mampu memotivasi dan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis, khususnya menulis teks eksposisi. Salah satu model pembelajaran yang diasumsikan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksposisi adalah model *discovery learning*. *Discovery learning* dalam bahasa Indonesia berarti belajar penemuan. Menurut Anitah (dalam Istiana, 2015:66) belajar penemuan atau *discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Wilcox (dalam Hosnan, 2014:281) juga menyatakan bahwa dalam pembelajaran penemuan, siswa didorong untuk belajar yang sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, kemudian guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Joolingen (dalam Haeruman, 2017:162) bahwa *discovery learning* adalah suatu tipe pembelajaran di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mengadakan suatu percobaan dan menemukan sebuah prinsip dari hasil percobaan tersebut.

Hosnan (2014:287) mengemukakan ada enam keunggulan model *discovery learning*. *Pertama*, mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. *Kedua*, menimbulkan rasa puas bagi siswa. *Ketiga*, siswa akan mentransfer pengetahuannya ke berbagai konsep. *Keempat*, model ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. *Kelima*, dapat mengembangkan bakat dan kecakapan individu. *Keenam*, melatih siswa belajar mandiri. Selain itu, Putrayasa, 2014:2) juga mengemukakan bahwa model *discovery learning* memiliki lima kelebihan. *Pertama*, menambah pengalaman belajar siswa. *Kedua*, memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih dekat lagi dengan sumber pengetahuan selain buku. *Ketiga*, menggali kreativitas siswa. *Keempat*, mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa. *Kelima*, meningkatkan kerjasama antar siswa. Penggunaan model *discovery learning* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi menunjukkan suasana yang menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa. Saat proses pembelajaran siswa terlihat lebih antusias, bersemangat, aktif dan serius dalam mengikuti pembelajaran. Saat guru memberikan materi dengan menggunakan model *discovery learning* siswa langsung serius mengamati contoh teks eksposisi yang disajikan. Siswa terlihat sangat antusias saat guru bertanya mengenai struktur teks eksposisi dan fungsi teks eksposisi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*.

Ketiga, menganalisis pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:13) yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berpedoman pada aliran filsafat yang beranggapan bahwa pengetahuan berdasarkan pengalaman dan ilmu pasti yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena ada tiga alasan berikut ini. *Pertama*, penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 252 siswa dan sampel yang berjumlah 32 siswa. *Kedua*, data yang dikumpulkan dari instrumen penelitian adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik untuk menguji kebenaran hipotesis. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk melihat perlakuan terhadap suatu kondisi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:107) yang menyatakan bahwa metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu. Menurut Suryabrata (2014:92) eksperimen semu bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan memanipulasi semua variabel yang relevan. Rancangan atau design dalam penelitian ini adalah *one group pretest and posttest design*. Rancangan penelitian ini dimaksudkan untuk membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dan keadaan sesudah diberi perlakuan. Untuk mengetahui keadaan sebelum diberi perlakuan maka akan diberikan *pretest*, sedangkan untuk mengetahui keadaan sesudah diberi perlakuan maka akan diberikan *posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 252 orang dan tersebar di delapan kelas. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penarikan sampel berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:300) yang menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel pada penelitian ini didasarkan pada dua alasan. *Pertama*, berdasarkan rekomendasi dari guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 31 Padang, yaitu Ibu Refni, S.Pd. *Kedua*, dari nilai rata-rata ulangan harian bahasa Indonesia dan standar deviasi terendah dari kelas lainnya. Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning*. Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja keterampilan menulis teks eksposisi.

C. Pembahasan

Pada bagian ini akan diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning*. *Kedua*, menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning*. *Ketiga*, pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum Menggunakan Model *Discovery Learning*

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* diklasifikasikan menjadi lima kategori, yaitu baik, lebih dari cukup, cukup, hampir cukup, dan kurang. Nilai rata-rata keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* adalah 61,59 dengan tingkat penguasaan (56-65%) berada pada kualifikasi cukup pada skala 10.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator pertama, yaitu struktur teks eksposisi dengan nilai rata-rata 69,14 dengan tingkat penguasaan (66-75%) berada pada kualifikasi lebih dari cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan bahwa sebagian siswa masih belum mampu menulis teks eksposisi dengan struktur yang lengkap dan beraturan. Siswa cenderung menulis teks eksposisi langsung pada bagian argumentasi tanpa membuat tesis (pernyataan umum) terlebih dahulu. Hal ini disebabkan terbatasnya pengetahuan siswa mengenai struktur teks eksposisi sehingga siswa masih sulit membedakan tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Selain itu, menurut Ferdianza (2015:11) ketidaklengkapan atau kesalahan dalam penulisan struktur teks eksposisi juga disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu kurangnya latihan menulis, kurangnya antusias siswa dalam menulis, dan kurangnya kesadaran guru dalam mengoreksi kesalahan-kesalahan siswa dalam menulis. Meskipun indikator struktur teks eksposisi memiliki nilai rata-rata yang paling tinggi dibandingkan indikator yang lainnya, namun indikator struktur teks eksposisi belum mencapai KKM.

Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator ketiga, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 50,78 dengan tingkat penguasaan (46-55%) berada pada kualifikasi hampir cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa kurang memperhatikan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) di dalam menulis. Setyawati (dalam Ayudia, Suryanto, dan Waluyo, 2016:44) menyatakan bahwa salah satu penyebab kesalahan berbahasa adalah pemakai bahasa yang kurang memahami kaidah bahasa yang dipakainya. Dengan kata lain, pemakai bahasa melakukan kesalahan atau kekeliruan penerapan kaidah kebahasaan.

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi cukup. Bertolak dari rata-rata tersebut, secara garis besar siswa dikatakan sudah cukup mengerti dengan penulisan dalam teks eksposisi terutama mengenai struktur teks eksposisi, fungsi teks eksposisi, dan Ejaan

Bahasa Indonesia (EBI). Meskipun demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan menulis teks eksposisi yang dimilikinya.

1. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah Menggunakan Model *Discovery Learning*

Keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berdasarkan rata-rata hitung sebesar 78,26 dengan kualifikasi baik berada pada rentang (76-85%) pada skala 10. Indikator yang kurang dikuasai siswa adalah indikator ketiga, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Nilai rata-rata siswa adalah 65,63 dengan tingkat penguasaan (56-65%) berada pada kualifikasi cukup pada skala 10. Berdasarkan nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa siswa masih belum memperhatikan ejaan dalam menulis teks eksposisi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa berada pada kualifikasi cukup. Menurut Sriyanto (2015:6) ejaan adalah hal-hal yang terkait dengan tata tulis yang meliputi pemakaian huruf, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca. Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan hal penting untuk diperhatikan dalam keterampilan menulis teks eksposisi. Penggunaan ejaan yang tidak tepat dapat membuat pembaca tidak memahami informasi yang ada dalam teks eksposisi. Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator kedua, yaitu fungsi teks eksposisi dengan nilai rata-rata 85,55 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi baik pada skala 10. Hal ini berarti siswa sudah menuliskan fungsi teks eksposisi dengan baik sesuai dengan tema yang telah ditentukan. Siswa sudah menuliskan informasi lebih jelas dari sebelumnya, karena menulis diartikan sebagai proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang atau tulisan yang bermakna (Dalman dalam Sari, 2014:2).

Berdasarkan analisis data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* diperoleh rata-rata hitung untuk ketiga indikator sebagai berikut. *Pertama*, untuk indikator struktur teks eksposisi diperoleh rata-rata hitung sebesar 83,59 dengan kualifikasi Baik (B). *Kedua*, untuk indikator fungsi teks eksposisi diperoleh rata-rata hitung sebesar 85,55 dengan kualifikasi Baik (B). *Ketiga*, untuk indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) diperoleh rata-rata hitung sebesar 65,63 dengan kualifikasi Cukup (C). Berdasarkan analisis tersebut, kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa terdapat pada indikator ketiga, yaitu Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) dengan nilai rata-rata 65,63 dan kesalahan yang paling sedikit dilakukan siswa terdapat pada indikator kedua, yaitu fungsi teks eksposisi dengan nilai rata-rata 85,55.

Bertolak dari hasil penilaian tulisan teks eksposisi siswa, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* khususnya indikator Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) belum tercapai. Hal ini relevan dengan temuan awal seperti yang telah diuraikan pada bagian latar belakang masalah. Siswa kurang memperhatikan EBI dalam menulis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan ejaan yang tepat.

3. Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 78,26 dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi cukup dengan nilai rata-rata 61,59. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,04 > 1,70$.

Berdasarkan hasil temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa model *discovery learning* sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. Hal ini dikarenakan model *discovery learning* lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Model *discovery learning* merupakan suatu model yang tidak menyajikan materi pelajaran secara final, tetapi siswa yang mengorganisasikan sendiri. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Hosnan (2014:282) yang menyatakan bahwa model *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan mengemukakan sendiri dan menyelidiki sendiri sehingga hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan siswa.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan deskripsi data, uji persyaratan analisis, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi cukup. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata hitung menulis teks eksposisi sebesar 61,59. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berada pada kualifikasi baik. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata hitung menulis teks eksposisi sebesar 78,26. *Ketiga*, terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 31 Padang, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,04 > 1,70$.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebagai masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa

kelas VIII SMP Negeri 31 Padang sebagai tolak ukur dalam pencapaian hasil pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai bahan perbandingan atau bahan acuan yang relevan dengan penelitian ini.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing Dr. Abdurahman, M.Pd.

Daftar Rujukan

- Anggina, W., dan Andria, C.T. (2019). "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 8 Nomor 1. Tahun 2019. Diunduh pada tanggal 13 September 2019.
- Amalia, F., Syahrul, R., dan Ermawati, A. (2018). "Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 Nomor 7. Tahun 2018. Diunduh pada tanggal 13 September 2019.
- Ayudia, Edi, S., dan Budhi, W. (2016). "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 4 Nomor 1. Tahun 2016. Diunduh pada tanggal 23 Januari 2020.
- Ferdianza, R.H. (2015). "Analisis Struktur dan Kesalahan Berbahasa pada Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMKN 1 Banyumas Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal Universitas Sebelas Maret*. Diunduh pada tanggal 23 Januari 2020.
- Haeruman, L.D., Wardani, R., dan Lukita, A. (2017). "Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa SMA di Bogor Timur". *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Matematika*. Volume 12 Nomor 2. Tahun 2017. Diunduh pada tanggal 23 Januari 2020.
- Hosnan. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Istiana, G.A. (2015). "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Pokok Bahasan Larutan Penyangga pada Siswa Kelas XI IPA Semester II SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2013/2014". *Jurnal Pendidikan Kimia*. Volume 2. Nomor 4. Tahun 2015. Diunduh pada tanggal 20 Agustus 2019.
- Kosasih, E. (2016). *Cerdas Berbahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

- Priyatni, E.T dan Harsiati. (2014). *Bahasa dan Sastra Indonesia SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putrayasa, I.M. (2014). "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA". *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Volume 2 Nomor 1. Tahun 2014. Diunduh pada tanggal 23 Januari 2020.
- Putri, P.A., dan Andria, C.T. (2019). "Pengaruh Penggunaan Teknik *Copy The Master* terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1 Nomor 8. Tahun 2019. Diunduh pada tanggal 13 September 2019.
- Sari, D., Eka, S.A., dan Ni, N.W.S. (2014). "Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas VII SMP Xaverius 3 Bandar Lampung". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. Volume 1 Nomor 10. Tahun 2014. Diunduh pada tanggal 23 Januari 2020.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Angkasa.
- Suryabrata, S. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sriyanto. (2015). *Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.